

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I. 1. Latar Belakang Masalah**

Para sahabat Rasulullah memiliki keistimewaan akhlak atau perilaku, yang bisa jadi inspirasi. Kisah para sahabat Rasulullah sering kali dijadikan buku-buku yang mencakup biografi dan makna hidup, pengalaman, teladan dan keberhasilan dari tokoh tersebut. Namun ada seorang sahabat wanita Rasulullah yang masih belum diketahui dan jarang sekali dibahas dalam buku terkait sahabat Rasulullah, yakni Asy-Syifa binti Abdullah.

Asal mula nama Asy-Syifa binti Abdullah diambil dari nama Asmaul Husna oleh Rasulullah. Kata *asyifa* yang memiliki arti obat, sering digunakan sebagai nama rumah sakit atau apotek di daerah tertentu, namun berdasarkan penelitian terdahulu (Nurhadiani, 2018) yang pernah dilakukan, sekitar 78% dari 100 orang masyarakat Bandung, mengaku tidak mengetahui bahwa Asy-Syifa binti Abdullah merupakan nama sahabat Rasulullah dan lebih mengenalnya sebagai nama sebuah rumah sakit ataupun nama apotek. Kondisi tersebut dikarenakan terbatasnya literatur berbahasa Indonesia terkait kisah Asy-Syifa binti Abdullah. Adapun buku yang membahas kisah Asy-Syifa binti Abdullah dengan menggunakan bahasa Indonesia hanya sepenggal kisahnya saja dan tidak lengkap, berbeda dengan literatur kitab berbahasa Arab yang membahas secara rinci terkait Asy-Syifa binti Abdullah.

Asy-Syifa binti Abdullah sendiri dikaji melalui kitab *Al Ishabah Fi Tamyiz Ash Shahabah* (2001) yang tergolong pada literatur yang terlengkap. Disebutkan dalam kitab tersebut, pada 1 Hijriyyah atau 622 Masehi ada seorang sahabat rasul bernama Asy-Syifa binti Abdullah merupakan wanita cerdas dan menginspirasi, Asy-Syifa binti Abdullah memiliki nama asli Laila. Asy-Syifa binti Abdullah merupakan wanita pertama yang berbai'at kepada rasul atau berjanji untuk mematuhi ajaran Islam dan mengakui bahwa Tuhannya adalah Allah SWT dan Rasulnya adalah Muhammad SAW. Asy-Syifa binti Abdullah merupakan wanita yang pertama kali mengajarkan cara menulis dan membaca di zaman Rasulullah,

dan juga wanita pertama yang menguasai ilmu *ruqyah* khusus menangani masalah medis terkait tubuh manusia bukan *ruqyah* yang berkaitan dengan jin, Asy-Syifa binti Abdullah cerdas dalam menangani manajemen pasar pada zaman Rasulullah.

Fenomena zaman sekarang menuntut wanita untuk berkiprah dalam perkembangan zaman. Kaum wanita telah menempati peran penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara sejak zaman Rasulullah SAW. Bagi wanita yang telah berkeluarga, wanita tak hanya bertugas mengurus anak dan suami, namun juga bisa berkarya dan berprestasi dalam bidangnya masing-masing (Ruslan, 2010).

Wanita membutuhkan referensi dalam menjalankan kehidupan sosialnya. Seorang wanita terkadang memiliki peran ganda yang bahkan lebih kompleks. Sebagai individu yang senantiasa menyesuaikan diri dengan komponen lingkungan keluarganya serta lingkungan sekitar tempatnya berkegiatan. Asy-Syifa binti Abdullah dapat menjadi salah satu inspirasi wanita zaman sekarang.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan. Kisah Asy-Syifa binti Abdullah memiliki identifikasi masalah sebagai berikut:

- Asy-Syifa binti Abdullah sebagai sahabat wanita Rasulullah tidak begitu dikenal oleh masyarakat.
- Kurang lengkapnya sumber literatur berbahasa Indonesia terkait Asy-Syifa binti Abdullah, membuat kisahnya jarang diketahui oleh masyarakat.
- Asy-Syifa binti Abdullah berpotensi menjadi inspirasi wanita saat ini.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas, maka hal yang menjadi rumusan masalah yaitu, bagaimana cara memperkenalkan tokoh Asy-Syifa binti Abdullah pada wanita sehingga bisa menjadi inspirasi hidup dan menginformasikan batasan-batasan serta aturan yang berlaku di agama Islam bagaimana seharusnya wanita berlaku saat diluar rumah .

#### **I.4 Batasan Masalah**

Agar perancangan ini lebih terarah dan tidak meluas, maka yang menjadi batasan masalah yaitu, membahas mengenai kisah Asy-Syifa binti Abdullah yang sudah memeluk agama Islam semenjak 1 Hijriyah sampai Asy-Syifa binti Abdullah wafat pada tahun ke-20 Hijriyah. Sosok wanita yang berkegiatan diluar rumah, sebagai sosok istri yang baik, keilmuannya dalam bidang pengobatan *ruqyah*, mengajarkan menulis dan membaca dan dipercaya oleh Umar bin Khattab sebagai mengawas dipasar atau orang yang berwenang memberi izin usaha didaerah Madinah.

#### **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dan manfaat perancangan ini yaitu :

##### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan, sebagai berikut :

- Menginformasikan Asy-Syifa binti Abdullah sebagai sosok inspiratif terkait keilmuan yang dimiliki oleh Asy-Syifa binti Abdullah. Seperti *ruqyah* yang Asy-Syifa binti Abdullah ajarkan pada masyarakat pada zamannya, wanita yang pertama kali mengajarkan menulis dan membaca pada zamannya, cerdas dalam menguasai manajemen pasar pada zamannya.
- Menginformasikan terkait pengabdian Asy-Syifa binti Abdullah kepada masyarakat muslim dan muslimah pada zamannya.
- Menginformasikan terkait Asy-Syifa binti Abdullah berkegiatan diluar rumah tetapi tetap menghormati dan juga patuh kepada suaminya.
- Menjadikan kisah-kisah inspiratif terkait Asy-Syifa binti Abdullah kepada wanita sebagai referensi.
- Menginformasikan batasan-batasan dan hukum yang ada di agama Islam bagaimana seharusnya wanita berlaku diluar rumah. Tujuan dari seluruh informasi yang dipaparkan guna memberitahu dan menyadarkan para wanita muslimah akan hukum dan aturan yang ada di Islam.

## **I.5.2. Manfaat Perancangan**

Manfaat perancangan, sebagai berikut :

### **1. Bagi Perancang**

Adanya perancangan ini guna menambah ilmu serta pengetahuan mengenai media yang dapat menjadi bacaan bagi wanita.

### **2. Bagi Masyarakat**

Dengan adanya perancangan ini, masyarakat khususnya wanita mendapat informasi serta pengetahuan baru mengenai Asy-Syifa binti Abdullah.

### **3. Bagi Keilmuan**

Sebagai salah satu sumber literatur visual dan referensi pengetahuan serta pembelajaran dalam bentuk media bacaan bagi wanita.